

MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DI DUSUN DUNGSURU, PILANGREJO, NGLIPAR, GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA

Deniyati Zufriah

Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
Program Studi Manajemen Retail
e-mail: deniyati@stibsa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun minat berwirausaha dalam upaya meningkatkan efektivitas pemberdayaan ekonomi keluarga di Dusun Dungsuru, Pilangrejo, Nglipar, Gunungkidul, Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada warga setempat mengenai konsep dasar kewirausahaan, strategi pengembangan usaha, serta teknik pemasaran yang efektif. Program ini juga melibatkan simulasi bisnis dan studi kasus untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan keterampilan berwirausaha di kalangan peserta. Sebagian besar peserta mulai merintis usaha kecil-kecilan yang memanfaatkan sumber daya lokal. Selain itu, terdapat peningkatan pendapatan keluarga yang signifikan sebagai dampak dari usaha yang dijalankan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi keluarga yang dapat diterapkan di daerah lain dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: Wirausaha, Pemberdayaan Ekonomi, Minat

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan Ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya. Pemberdayaan Ekonomi yang dimaksud adalah kegiatan yang bertujuan mengembangkan Life Skill (keahlian hidup) yang dimiliki oleh keluarga agar dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga dengan kegiatan berwirausaha. Keluarga adalah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga.

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu individu yang berminat dalam sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Minat juga dapat diartikan sebagai rasa suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal dan aktifitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga menjadi kekuatan pendorong untuk mencurahkan perhatian dan berhubungan secara lebih aktif dengan suatu objek atau aktivitas. Berwirausaha adalah individu yang menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya yang mandiri dan bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya. Wirausaha merupakan individu yang memiliki kemampuan mengelola sumber daya, baik dalam penggunaannya serta mengkombinasikan dengan aspek lain, seperti bahan baku pekerja, modal keahlian dan informasi. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk mengembalikan pendapatan keluarga dan meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk itu sangat penting untuk memotivasi masyarakat untuk berwirausaha. Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wikanso, 2013). Dengan kata lain motivasi adalah serangkaian usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Merujuk pada hal tersebut di atas, kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat merasa penting untuk berbagi ilmu kepada Masyarakat agar potensi produktif mereka dapat terwujud dalam kegiatan ekonomi yang positif, berdaya guna dan berhasil guna. Fokus dari kegiatan ini adalah Membangun minat berwirausaha dalam Upaya meningkatkan efektivitas ekonomi keluarga. Lokasi yang kami pilih adalah lansia yang berada di Dusun Dungsuru, Desa Pilangrejo, Kapanewon Nglipar, Kabupaten Gunungkidul. Alasan pemilihan lokasi adalah preferensi dan kebutuhan masyarakat setempat serta telah adanya dukungan dari aparat desa.

Dalam upaya memperlancar keberlangsungan kegiatan ini, kami menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat dan aparat desa setempat. Tokoh masyarakat membantu menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan, serta menginformasikan kegiatan yang bermanfaat ini kepada para Masyarakat di wilayahnya dan tidak menutup kemungkinan di sekitar wilayah tersebut. Kerjasama dengan aparat desa kami jalin untuk mengurus ijin dan menggali data serta informasi terkait keluarga dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Berpijak dari hal ini, kemudian kami transformasikan dalam laporan dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan melihat dampak dari kegiatan tersebut. Dalam laporan ini, kami akan membahas pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang dapat berwujud peningkatan pendapatan, pengembangan ketrampilan dan mengurangi ketergantungan. Dan terakhir kami bahas pula mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Semua temuan dan rekomendasi yang terpapar dalam laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi panduan berharga bagi berbagai pihak yang terkait langsung dengan membangun minat berwirausaha dalam upaya meningkatkan efektivitas pemberdayaan ekonomi keluarga.

Pada hakikatnya Peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan keluarga, merupakan terobosan untuk mempercepat transformasi kegiatan sosial ekonomi. Pemberdayaan keluarga dibidang ekonomi bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat dan keterampilan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Berpijak dari situasi dan kondisi seperti yang dijabarkan diatas, maka penulis berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun

Dungsuru, Kalurahan Pilangrejo, kapanewon Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, dengan membagikan ilmu pengetahuan yang penulis kuasai dengan memberikan ceramah mengenai membangun minat berwirausaha dalam upaya meningkatkan efektivitas pemberdayaan ekonomi keluarga.

2. METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan dengan pendekatan penyuluhan melalui ceramah, didukung oleh peralatan teknologi komunikasi massa guna meningkatkan efektivitas komunikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat, khususnya terkait dengan minat berwirausaha dalam upaya meningkatkan efektivitas ekonomi keluarga. Dalam pelaksanaannya, peserta tidak hanya mendapatkan informasi tentang aspek-aspek penting terkait UKM, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi melalui sesi tanya jawab. Sesi ini dirancang agar peserta dapat mengungkapkan pertanyaan atau kebingungan mereka terkait materi yang disampaikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi tersebut. Penekanan pada interaksi langsung antara pemateri dan peserta melalui sesi tanya jawab diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Selain itu, penggunaan teknologi komunikasi massa seperti presentasi multimedia atau demonstrasi praktis juga menjadi bagian integral dari kegiatan ini, meningkatkan daya serap informasi peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Berwirausaha

Penyuluhan yang tepat dapat memberikan pengetahuan dan motivasi yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memulai usaha dan mengelola ekonomi keluarga secara lebih efektif. Minat berwirausaha perlu ditumbuhkan melalui berbagai cara, di antaranya adalah:

a. Pendidikan dan Pelatihan

Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang kewirausahaan dapat membantu individu memahami dasar-dasar bisnis, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan keterampilan lainnya yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha. Melalui penyuluhan, peserta dapat belajar dari para ahli dan praktisi berpengalaman tentang cara menjalankan bisnis yang sukses. Melalui pelatihan praktis, peserta dapat mempelajari berbagai aspek operasional dari menjalankan bisnis, mulai dari perencanaan bisnis hingga pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan juga dapat mencakup simulasi bisnis dan studi kasus yang memungkinkan peserta untuk berlatih mengambil keputusan dalam situasi yang realistis. Selain itu, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan juga dapat mencakup pengenalan terhadap teknologi digital dan media sosial sebagai alat yang efektif dalam mengembangkan dan memasarkan usaha. Dengan kombinasi antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis, individu akan lebih siap dan percaya diri untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.



Gambar 1 Peserta Penyuluhan PKM

b. Inspirasi dan Motivasi

Menyediakan contoh-contoh sukses dari para wirausahawan lokal maupun internasional dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk mencoba berwirausaha. Penyuluhan yang menampilkan cerita-cerita inspiratif dapat membangkitkan semangat dan rasa percaya diri dalam diri individu untuk mengambil risiko dan memulai usaha sendiri.

c. Pendampingan dan Mentoring

Mendapatkan bimbingan dari mentor yang berpengalaman dalam bidang usaha yang diminati dapat membantu individu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses berwirausaha. Penyuluhan yang menawarkan program pendampingan dan mentoring akan memberikan dukungan praktis dan emosional yang sangat diperlukan.

Upaya Meningkatkan Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kewirausahaan memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

a. Kemandirian Ekonomi

Dengan berwirausaha, keluarga dapat menciptakan sumber penghasilan yang stabil dan tidak tergantung pada pekerjaan formal. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki kontrol yang lebih besar atas masa depan finansial mereka.

b. Peningkatan Kesejahteraan

Usaha yang berhasil dapat meningkatkan taraf hidup keluarga melalui peningkatan pendapatan. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan anak, kesehatan, dan akses terhadap berbagai kebutuhan dasar.

c. Pemberdayaan Perempuan

Kewirausahaan juga dapat menjadi alat pemberdayaan bagi perempuan, yang seringkali menghadapi hambatan dalam mengakses pekerjaan formal. Melalui usaha kecil, perempuan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi keluarga dan masyarakat.

d. Pengembangan Komunitas

Usaha kecil yang dikelola oleh keluarga dapat menciptakan lapangan pekerjaan di lingkungan sekitar, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Ini juga dapat meningkatkan solidaritas dan kerjasama antar anggota komunitas.

4. KESIMPULAN

Membangun minat berwirausaha terbukti efektif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui peningkatan kemandirian finansial, kesejahteraan, dan partisipasi perempuan dalam ekonomi. Hasil-hasil yang diperoleh meliputi peningkatan pendapatan keluarga, akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan kesehatan, serta penguatan komunitas lokal melalui penciptaan lapangan kerja. Kelebihan dari upaya ini adalah fleksibilitas dan potensi pertumbuhan yang tinggi, sementara kekurangannya meliputi risiko usaha dan ketidakpastian pasar yang bisa menghambat keberhasilan. Untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan program pendampingan yang lebih intensif, akses ke modal yang lebih mudah, serta pendidikan yang terus-menerus agar keluarga dapat beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan teknologi, sehingga mampu mengelola usaha mereka dengan lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Audretsch, D. B., & Keilbach, M. (2004). Entrepreneurship and regional growth: An evolutionary interpretation. *Journal of Evolutionary Economics*, 14(5), 605-616. <https://doi.org/10.1007/s00191-004-0228-6>
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship*. Harper & Row.
- Karlan, D., & Zinman, J. (2011). Expanding financial access: Using randomized control trials to test the effectiveness of microfinance. *Journal of Economic Perspectives*, 25 (3), 117-134. <https://doi.org/10.1257/jep.25.3.117>
- Perrin, B. (2005). *Improving the effectiveness of economic development programs*. Policy Studies Institute
- Schaper, M., Volery, T., Weber, P., & Gibson, B. (2014). *Entrepreneurship and Small Business*. John Wiley & Sons.
- Shane, S. (2003). *A General Theory of Entrepreneurship: The Individual-Opportunity Nexus*. Edward Elgar Publishing.
- Yunus, M. (2007). *Creating a world without poverty: Social business and the future of capitalism*. PublicAffairs.

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2017). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson.